

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek dalam meneliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seseorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu, dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu, dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti²⁶.

1. Pendekatan Penelitian

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri²⁷.

Penerapan penentuan kualitatif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan dapat membantu peneliti menyesuaikan diri dalam menghadapi kenyataan yang sama saat dilapangan, dapat membantu peneliti berinteraksi dengan subyek penelitian dalam konteks yang dialami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dibuat atau direayasa oleh peneliti ketika peneliti berusaha memahami tentang analisis yang dilakukan pada penentuan harga jual jagung di Ali dan Pakan Telur

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 3

²⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21

belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit social, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat komtemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit social yang diteliti. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah penentuan harga jual jagung di Ali dan Pakan Telur.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di perusahaan Ali dan Pakan Telur Desa Kendal Rejo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Tempat ini dipilih untuk memperoleh data yang objektif sebagaimana yang diperoleh dalam penyusunan penelitian. Peneliti memilih tempat itu karena tempat ini merupakan salah satu perusahaan pakan yang sedang berkembang di blitar. Menjadi perusahaan yang mensuplay pakan ternak terutama jagung pada peternak-peternak di Kabupaten Blitar dan sekitarnya.

C. Kehadiran peneliti

Memperoleh data yang mendalam, maka selama kegiatan penelitian di lapangan baik itu dengan bantuan orang lain atau tanpa bantuan orang lain sangat dibutuhkan. Selama pengumpulan subjek penelitian, peneliti menempatkan diri sebagai instrument utama serta pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan. Dengan mendapatkan kedua sekaligus, peneliti harus mendatangi tempat penelitian. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyerahkan surat permohonan izin secara resmi dari IAIN Tulungagung.

D. Data dan sumber data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu²⁸. Data bisa diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informasi maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penlitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan²⁹. Termasuk sumber data primer adalah:

- a) Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penlitian ini disebut dngan informan.
- b) Place, yaitu data yang iperoleh dari gambaran tntanf situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penlitian.
- c) Paper, yaitu sumber data yang mnyajikan tanda-tanda brupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lainnya.
- d) Data primer dalam pnelitian ini adalah data yang diperolh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap rlevan untuk diambil data darinya. Dalam hal ini informan yang dimasud adalah orang-orang yang berada dalam struktur kpngaruhan dan dilingkungan perusahaan ali pakan telur .

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperleh dari sumber kedua setelah data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber kedua di luar kata dan tindakan merupakan sumber kesua, jelas hal ini tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal

²⁸Moh. Pabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 57

²⁹ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan perusahaan ali pakan satwa kanigoro blitar. Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid tentang strategi pengembangan perusahaan tersebut.

E. Teknis pengumpulan data

Penelitian ini didasarkan pada pengumpulan data pengolahan data yang dilakukan dengan cara:

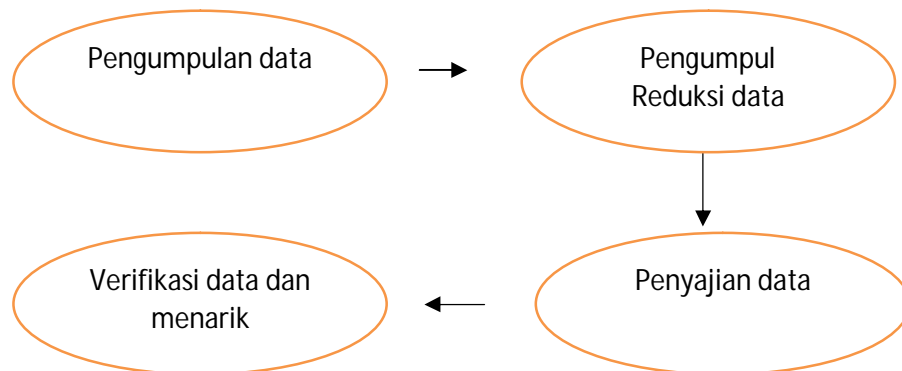
1. Observasi (pengamatan), pngumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung atas dokumen-dokumen yang digunakan pada objek yang diteliti.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari rsponden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit data kecil. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan yang ada, sehingga dapat menntukan permasalahan yang harus ditliti. Untuk mndapatkan gambaran yang lebih lengkap maka wawancara dilakukan dengan para pegawai yang terkait guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penlitian sebagai bukti untuk menunjang permasalahan penlitian. Untuk jenis data berupa dokumen tertulis, teknik dekumentasi akan dilakukan terhadap dokumen yang rlevan dengan focus dan memiliki keterkaitan dengan proporsi penelitian ini.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penlitian ini adalah teknik analisis kualitati, pnlitian menganalisis data dengan cara menjelaskan dngan

bentuk yang logis. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara uniteraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis seperti telah diberikan oleh Miles dan Huberman yakni analisis interaktif, adapun tahapannya sebagaimana berikut³⁰:

Gambar 3.1
Model Analisis Oleh Miles Dan Huberman



Sumber : Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2012)

1. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, observasi dan berbagai dokumentasi lainnya yang dikelompokkan berdasarkan kategori masalah penelitian. Setelah dikelompokkan, peneliti bisa mengembangkan mencari data selanjutnya sesuai dengan kebutuhan pengembangan penelitian.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 2012, hlm.246

yang penting, dicari tema dan polanya. Karena semakin lama peneliti kepalangan akan semakin banyak jumlah datanya, kompleks dan rumit. Data yang telah direduksi akan diberikan gambaran yang jelas untuk peneliti, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan reduksi data seperti ketika melakukan wawancara kepada para informan, banyak informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian. Hasil wawancara yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian tersebut dibuang, untuk selanjutnya data yang didapat diklarifikasikan.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang disajikan oleh peneliti dilakukan dalam bentuk uraian singkat dari hasil wawancara yang dilakukan, tabel, hubungan antar kategori yang disesuaikan dengan reduksi yang telah ditentukan. Miki dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan: “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text” artinya : yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

4. Verifikasi data dan menarik kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, agar supaya data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan seabsahan data dengan cara triangulasi (triangulation).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu³¹. Dalam peneliti ini, peneliti menecek kembali segak informasi ataupun catataan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

Diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 68

diteliti. Sehingga bersama mereka pentili dalam me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Meningkatkan ketekunan. Maksudnya melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut, maka kepastian sata dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai macam refereni buku maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan yang akan diteliti karena dengan membaca dan mempelajari maka wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

Sebagai bahan pertimbangan dan penguatan sember data atas penlitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil pertimbangan dan penguatan data dari pimpinan alipakan satwa dan beberapa pengelola. Sumber tersebut dipilih karena memiliki kompetensi dalam tema yang dipilih oleh peneliti. Untuk semakin memperkuat hasil penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber berupa dokumen penjualannya. Peneliti mencocokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber data bertujuan menguji data yang diperoleh dari satu sumber dengan data dari sumber lain. Dengan triangulasi sumber data peneliti kemudian dapat mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus serta memperoleh yang diinginkan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a) Menentukan focus penelitian
 - b) Menentukan lapangan penelitian
 - c) Mengurus perizinan
 - d) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap kegiatan lapangan
 - a) Memasuki lapangan
 - b) Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian
 - c) Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sebelumnya, analisis data pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a) Member ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b) Mengembangkan pertanyaan selama wawancara
4. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a) Pengorganisasian data
 - b) Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c) Pengkategorian data
 - d) Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
 - e) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - f) Pemberian makna
5. Tahap penulisan laporan
 - a) Penyusunan hasil penelitian
 - b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c) Perbaikan hasil konsultasi

Penelitian ini, tahap demi tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.